

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pesan dakwah akun instagram @ruangnderes (X)

Data penelitian menyatakan bahwa nilai variabel pesan dakwah akun instagram @ruangnderes (X) memiliki nilai *mean* sebesar 50,96 dan *standar deviasi* sebesar 14,047. Berdasarkan nilai *mean* dan *standar deviasi*, maka variabel pesan dakwah akun instagram @ruangnderes (X) pada santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya termasuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini, variabel (X) termasuk dalam kategori sedang dengan tiga indikator sebagai berikut :

1. Intensitas

Indikator pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah intensitas yang memiliki nilai *mean* sebesar 12,085 dan nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Artinya intensitas pesan dakwah akun instagram @ruangnderes memberikan tingkat motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya dengan kategori sedang.

2. Kriteria

Indikator kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah kriteria yang memiliki nilai *mean* sebesar 28,23 dan nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang. Artinya kriteria pesan dakwah akun instagram @ruangnderes memberikan tingkat motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya dengan kategori sedang.

3. Imbauan

Indikator ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah imbauan yang memiliki nilai *mean* sebesar 10,644 dan nilai tersebut termasuk dalam

kategori sedang. Artinya imbauan pesan dakwah akun instagram @ruangnderes memberikan tingkat motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya dengan kategori sedang.

Berdasarkan tiga indikator pada variabel (X) ditemukan bahwa yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indikator kriteria dengan nilai 28,229. Pesan dakwah yang disampaikan harus memiliki beberapa kriteria agar mudah mempengaruhi *mad'u*. Dalam hal ini, kriteria pesan dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @ruangnderes sudah memenuhi kriteria. Kriteria tersebut yaitu pesan yang disampaikan oleh akun instagram @ruangnderes jelas, pesan yang disampaikan memiliki nilai kebenaran karena pesan-pesan yang disampaikan berasal dari dawuh atau pesan para kyai al-Qur'an, penggunaan kalimat pesan dakwahnya singkat serta mudah dipahami dan berisi informasi penting yang dibutuhkan oleh *mad'u*.

Indikator kriteria yang memiliki skor pernyataan tertinggi yaitu "*Pesan dakwah dalam akun instagram @ruangnderes yang saya lihat/baca/nonton mengandung kebenaran*". Dalam hal ini, santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya yang menjadi responden dalam penelitian ini setuju dengan pesan dakwah yang disampaikan oleh akun @ruangnderes karena pesan yang disampaikan mengandung nilai kebenaran sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat dijadikan sebagai ilmu serta sebagai bentuk motivasi dalam menghafal al-Qur'an.

B. Motivasi menghafal Al-Qur'an bagi santri pondok pesantren Qur'an

'Arobiyya (Y)

Data penelitian menyatakan bahwa nilai variabel motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya (Y) memiliki nilai *mean* sebesar 48,94 dan *standar deviasi* sebesar 12,049. Berdasarkan nilai *mean* dan *standar deviasi*, maka variabel motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya termasuk dalam kategori sedang. Dalam hal ini, variabel (Y) termasuk dalam kategori sedang dengan tiga indikator sebagai berikut :

1. Kebutuhan akan prestasi

Indikator pertama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan akan prestasi yang memiliki nilai *mean* sebesar 14,314 dan nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.

2. Kebutuhan akan kekuasaan

Indikator kedua yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan akan kekuasaan yang memiliki nilai *mean* sebesar 14,390 dan nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.

3. Kebutuhan afiliasi

Indikator ketiga yang digunakan dalam penelitian ini adalah kebutuhan afiliasi yang memiliki nilai *mean* sebesar 20,237 dan nilai tersebut termasuk dalam kategori sedang.

Berdasarkan tiga indikator pada variabel (Y) ditemukan bahwa yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah indikator ketiga yaitu kebutuhan afiliasi dengan nilai 20,237. Kebutuhan afiliasi yaitu kebutuhan untuk memperoleh hubungan sosial yang baik, bentuk keinginan untuk memiliki hubungan dekat

dengan orang lain atau persahabatan. Hal ini, selaras dengan pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @ruangnderes yang mana pesan dakwahnya berisi pesan motivasi yang mampu memberikan hubungan sosial yang baik dengan *mad'u* atau dalam penelitian ini yang menjadi *mad'u* adalah santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

Akun instagram @ruangnderes dalam menyampaikan pesan dakwahnya selalu melibatkan interaksi dengan *mad'u*. Bentuk interaksi yang dilakukan akun instagram @ruangnderes adalah dengan membuka tempat curhat mengenai proses menghafal al-Qur'an dan kemudian bentuk curhatan tersebut diunggah oleh admin di *instastory* dengan maksud agar *mad'u* dapat merasa memiliki dukungan serta motivasi atas segala proses menghafal yang dialaminya. Selain itu, akun instagram @ruangnderes juga selalu menyampaikan pesan dakwah yang berisi dorongan dan motivasi sehingga *mad'u* dapat termotivasi atas pesan-pesan yang disampaikan.

Indikator kebutuhan afiliasi yang memiliki skor pernyataan tertinggi yaitu "*Dukungan dari orang tua membuat saya rajin dalam mengulang hafalan*". Dalam hal ini, santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya yang menjadi responden dalam penelitian ini bahwa dukungan dari orang tua dapat meningkatkan motivasi dalam menghafal al-Qur'an.

C. Pengaruh dan Besar Pengaruh Pesan Dakwah Akun Instagram

@ruangnderes Terhadap Motivasi Menghafal Al-Qur'an Bagi Santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya

Menurut McQuail, teori yang melandasi pengaruh adalah teori S-O-R, yang mana inti pada teori ini adalah bahwa media dapat memberikan efek pada individu dengan penyampaian pesan dalam media. Pada penelitian ini yang dimaksud

stimulus (S) adalah pesan dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @ruangnderes. Organisme (O) yang dimaksud adalah santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya, dan Respon (R) yang dimaksud adalah perubahan perilaku pada santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya setelah menerima pesan dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @ruangnderes.

Pembahasan hasil penelitian akan dijabarkan oleh peneliti dari data yang diperoleh dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi.

Berdasarkan pengolahan data penelitian menggunakan *software* SPSS versi 25.0 diketahui bahwa pesan dakwah akun instagram @ruangnderes memiliki nilai *mean* sebesar 50,96 dan *nilai standar deviasi* sebesar 14,047. Dengan demikian pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pesan dakwah pada akun instagram @ruangnderes (X) adalah dalam kategori sedang. Sedangkan variabel motivasi menghafal al-Qur'an (Y) memiliki nilai *mean* sebesar 48,94 dan nilai *standar deviasi* sebesar 12,049. Dengan demikian variabel motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya juga dalam kategori sedang.

Hasil perhitungan regresi linier sederhana yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0 dengan persamaan regresi sederhana $Y = a + bX$ maka dapat diperoleh bahwa nilai *constant* (a) = 28,706 dan nilai koefisien regresi (b) = 0,397. Dengan demikian persamaan regresi sederhana menjadi $Y = 28,706 + 0,397X$. Persamaan regresi tersebut dapat diartikan konstanta sebesar 28,706, mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel motivasi menghafal al-Qur'an (Y) adalah sebesar 28,706. Koefisien regresi X sebesar 0,397 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai pesan dakwah, maka nilai motivasi menghafal al-Qur'an

bertambah sebesar 0,397. Koefisien regresi tersebut bernilai positif. Nilai positif menyatakan jika variabel pesan dakwah akun instagram @ruangnderes meningkat maka motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya juga meningkat.

Dalam penelitian ini diketahui bahwa pesan dakwah akun instagram @ruangnderes terhadap motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya dengan perolehan nilai t_{hitung} sebesar $5,625 > t_{tabel}$ 1,980, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya variabel pesan dakwah (X) berpengaruh terhadap variabel motivasi menghafal al-Qur'an (Y)

Berdasarkan uji hipotesis yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 25.0 untuk menguji variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Pada hasil uji t pada seluruh responden dengan total 118 menyatakan bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara pesan dakwah akun instagram @ruangnderes terhadap motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'anan 'Arobiyya.

Selanjutnya, peneliti melakukan uji t terhadap responden laki-laki dan perempuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Adapun hasil pengolahan uji t terhadap responden berdasarkan jenis kelamin tersebut adalah dapat diketahui bahwa bahwa nilai signifikansi $0,016 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, artinya terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara pesan dakwah akun instagram @ruangnderes terhadap motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri putra Pondok Pesantren

Qur'an 'Arobiyya. Sedangkan hasil pengolahan pada responden perempuan adalah dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang berarti H_a diterima, artinya terdapat hubungan dan pengaruh yang signifikan antara pesan dakwah akun instagram @ruangnderes terhadap motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri putri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

Kontribusi yang diberikan variabel pesan dakwah akun instagram @ruangnderes (X) terhadap motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya (Y) pada responden sesuai jenis kelamin juga dapat dilihat dari hasil uji koefisien determinasi. Pada responden laki-laki diperoleh nilai *R square* sebesar sebesar 0,172 atau sama dengan 17,2 %, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pesan dakwah berpengaruh terhadap variabel motivasi menghafal al-Qur'an sebesar 17,2%, sedangkan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang diteliti. Sedangkan pada responden perempuan diperoleh nilai *R square* sebesar 0,212 atau sama dengan 21,2 %, angka tersebut mengandung arti bahwa variabel pesan dakwah berpengaruh terhadap variabel motivasi menghafal al-Qur'an sebesar 21,2%, sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang diteliti.

Adapun kontribusi yang diberikan variabel pesan dakwah akun instagram @ruangnderes (X) terhadap motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya (Y) dapat dilihat pada uji koefisien determinasi. Berdasarkan hasil uji tersebut, dapat diperoleh nilai *R square* sebesar 0,214 atau sama dengan 21,4 %. Artinya pesan dakwah instagram @ruangnderes memberikan

kontribusi sebesar 21,4% sedangkan sisanya 78,6% dipengaruhi oleh variabel di luar persamaan regresi ini atau variabel yang diteliti.

Untuk dapat mengetahui pengaruh dari variabel lain maka hal ini dapat diketahui pada penelitian lebih lanjut mengenai pesan dakwah akun instagram @ruangnderes dengan menggunakan variabel lain di luar penelitian ini. Adapun yang menjadi penyebab kontribusi pengaruh dalam penelitian ini hanya 21,4% dapat diketahui berdasarkan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori S-O-R, jenis motivasi dan teori motivasi McClelland. Berdasarkan teori S-O-R, bahwa media dapat memberikan efek pada individu dengan penyampaian pesan dalam media. Adapun pesan-pesan dalam media yang diterima oleh seseorang tidak hanya melalui satu akun media sosial saja, melainkan terdapat banyak media yang memberikan pesan sehingga tidak semua pesan tersebut dapat diterima dan memberikan efek berupa perubahan perilaku. Pesan dakwah yang disampaikan akun instagram @ruangnderes tidak selalu diterima dan memberikan efek kepada *mad'u* sebab pesan dalam media yang diterima *mad'u* tidak hanya berasal dari akun @ruangnderes saja sehingga menyebabkan pesan yang disampaikan hanya diterima namun tidak memberikan efek berupa perubahan perilaku sehingga proses komunikasi atau penyampaian pesan tersebut kurang efektif.

Sebab selanjutnya berdasarkan jenis motivasi yaitu motivasi instrinsik dan motivasi ekstrinsik. Adapun tingkat motivasi yang sangat berpengaruh untuk memberikan dorongan terhadap diri seseorang untuk melakukan suatu hal untuk mencapai tujuannya adalah dorongan yang berasal dari dalam diri seseorang. Dengan demikian pesan dakwah akun instagram @ruangnderes tidak memberikan pengaruh motivasi yang cukup banyak sebab motivasi intrinsik merupakan bentuk

motivasi yang paling kuat karena tidak dipengaruhi oleh faktor dari luar. Motivasi intrinsik mampu membuat seseorang memiliki kesadaran atas tanggung jawab terhadap keinginannya sehingga terdorong untuk segera menyelesaikannya dengan baik.

Berdasarkan pada teori motivasi McClelland mengenai kebutuhan akan berprestasi yang mana McClelland menyebutkan bahwa seseorang dengan kebutuhan ini sangat termotivasi dengan pekerjaan yang menantang dan bersaing. Untuk meningkatkan motivasi menghafal al-Qur'an tidak memerlukan pesan-pesan melainkan keinginan dalam diri seseorang untuk mampu bersaing dan mencari cara sendiri yang inovatif dalam melakukan pekerjaannya. Penyebab lain berupa motivasi yang disampaikan langsung oleh pengasuh dapat memberikan dorongan yang lebih besar terhadap motivasi menghafal a-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya. Hal ini dapat diketahui berdasarkan pada Indikator kebutuhan afiliasi yang memiliki skor pernyataan tertinggi yaitu *“Dukungan dari orang tua membuat saya rajin dalam mengulang hafalan”*.

Berdasarkan data kontribusi yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh variabel pesan dakwah terhadap motivasi menghafal al-Qur'an. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel pesan dakwah dapat mempengaruhi tingkat motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya.

Hasil penelitian yang dijabarkan oleh peneliti dari data yang diperoleh dengan menggunakan uji regresi linier sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi tersebut selaras dengan teori S-O-R. Hasil dari analisis data sesuai dengan hipotesis penelitian yang mana teori tersebut mengatakan bahwa adanya suatu stimulus atau

rangsangan dapat menimbulkan suatu respon atau efek. Adapun hasil hipotesis pada penelitian ini sesuai dengan hasil analisis data pesan dakwah yang disampaikan oleh akun instagram @ruangnderes yaitu pesan dakwah yang disampaikan akun instagram @ruangnderes dapat memberikan perubahan perilaku atau efek bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya. Adapun perubahan perilaku yang dimaksud adalah meningkatnya motivasi menghafal al-Qur'an bagi santri Pondok Pesantren Qur'an 'Arobiyya setelah menerima pesan dakwah dari akun instagram @runagnderes.